KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi
Vol.2, No.4 Juli 2025
e-ISSN: 3047-6240; p-ISSN: 3047-6232, Hal 481-493
DOI : https://doi.org/10.61722/jemba.v2i4.1220

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kemampuan Akademik, Gender, Pengelolaan Uang Saku, dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Zaky Syahputra
Politeknik Negeri Padang
Rangga Putra Ananto
Politeknik Negeri Padang
Elfitri Santi
Politeknik Negeri Padang
Alamat: Kampus Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang
Korespondensi penulis: zzaky4747@email.com

Abstrak. *This study aims to examine the influence of financial literacy, financial attitudes, academic ability, gender, pocket money management, and family education on the financial management behavior of accounting students at Politeknik Negeri Padang. This is a quantitative study conducted on students from the Accounting Department of Politeknik Negeri Padang from the 2020, 2021, 2022, and 2023 cohorts who reside in Limau Manis Subdistrict, Pauh District, Padang City, West Sumatra. The research was carried out starting in July 2024 until completion. The sampling technique used in this study was non-probability sampling. The results of the study indicate that financial attitudes, pocket money management, and family education have a significant influence on students' financial management behavior. Meanwhile, financial literacy, academic ability, and gender do not have a significant effect on the financial management behavior of accounting students at Politeknik Negeri Padang.*
Keywords: *Academic Ability, Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Management, Pocket Money Management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, kemampuan akademik, gender, pengelolaan uang saku, dan pendidikan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang Angkatan 2023, 2022, 2021 dan 2020 yang beralamat di Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan mulai Juli 2024 sampai selesai. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan, pengeloaan uang saku, dan pendidikan keluarga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan literasi keuangan, kemampuan akademik, dan gender tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang.
Kata Kunci: *Kemampuan Akademik, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Uang Saku, Sikap Keuangan*

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola uang dengan baik penting bagi semua orang. Dengan mengelola uang secara bijak, kita dapat menjaga stabilitas keuangan jangka panjang, terhindar dari masalah keuangan, dan mencapai tujuan keuangan. Menurut Yusri (2018), mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan uang pada mahasiswa di perguruan tinggi sangat diperlukan. Penelitian Napitupulu dkk. (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki peran penting dalam menghasilkan perilaku bijak dalam pengelolaan

Received Juli, 2025; Revised Juli, 2025; Juli, 2025
* Email Koresponden

keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sikap keuangan penting dalam berperilaku dalam pengelolaan keuangan karena sikap keuangan merupakan cara pandang dan perasaan terhadap uang dan cara mengelola keuangan pribadi. Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan, sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang uang. Sikap mengarah pada bagaimana perasaan seseorang tentang masalah keuangan pribadi, yang ditunjukkan melalui pernyataan atau opini.

Kemampuan akademik juga mempengaruhi pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Feriawati (2021), kemampuan akademik memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan IPK yang lebih rendah mungkin tidak dapat memahami konsep dalam pengelolaan keuangan dengan lebih baik daripada mahasiswa dengan IPK yang cukup tinggi.

Gender juga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sommer (dalam Yunita, 2020) mengatakan perilaku sebuah individu dapat dipengaruhi oleh alasan berbeda, berarti keyakinan seseorang dan perilaku mendapatkan ekspektasi dari orang lain dengan adanya faktor yang akan menghalangi perilaku keuangan. Latar belakang usia, pengetahuan, gender, dan pengalaman memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang.

Selain dari gender pengelolaan uang saku juga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, hal ini didukung oleh penelitian Arifa & Stiyani (dalam Sari & Listiadi, 2021), bahwa uang saku memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Uang saku adalah uang yang diberikan oleh orang tua atau wali kepada anak untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya selama berada di luar rumah, seperti biaya makan, transportasi, dan keperluan lainnya. pendidikan keluarga juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sesuai dengan penelitian oleh Yunita (2020) hasil penelitian menunjukkan variabel gender dan variabel kemampuan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh literasi keuangan.

Pendidikan di keluarga adalah suatu proses sosialisasi nilai, norma, dan keterampilan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Hal ini didukung oleh penelitian Napitupulu dkk. (2021) literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Jurusan ini merupakan salah satu jurusan yang ada di Politeknik Negeri Padang terdapat 2 prodi yaitu D3 Akuntansi dan D4 Akuntansi yang di mana memiliki visi menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akuntansi, audit, pajak, dan keuangan, baik perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun lembaga keuangan.

KAJIAN TEORI

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan Icak Ajzen pada tahun 1985 melalui sebuah artikelnya yang berjudul "*From Intentions to action: A Theory of Planned Behavior*" dengan menambahkan satu faktor yang menjadi pengaruh dari faktor niat, yaitu *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku).

Teori inilah yang menyatakan bahwa faktor utama dari perilaku individu adalah berasal dari niat individu. Semakin kuat niat yang dimiliki, maka semakin besar pula perilaku yang dihasilkan. Teori TPB ini digunakan untuk menganalisis perilaku menabung karena memberikan pemahaman tentang faktor-faktor psikologis maupun sosial yang mempengaruhi keputusan individu dalam pengelolaan keuangan. menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Financial Behavior menggambarkan perilaku individu dalam pengelolaan keuangannya. Setiap orang mempunyai keinginan perilaku keuangan yang bermacam-macam dan mempunyai ciri tersendiri sehingga mengakibatkan pengaruh internal dan eksternal individu tersebut. Perilaku keuangan seseorang dipengaruhi faktor yang kuat yaitu watak dan kepribadian (Suryanto dalam Feriawati 2021). Menurut Suryanto (dalam Feriawati, 2021) aspek-aspek yang bisa mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yaitu Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendapatan.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah suatu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai konsep tentang pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan di masa depan (Chen & Volpe, 1998 ;Sri Wahyuni, 2023). *Financial Literacy* merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindardari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya karena rendahnya pendapatantetapi juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*), seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Firlianda, 2019) yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, dan pendidikan.

Sikap Keuangan

Prihartono & Asandimitra dalam (Napitupulu dkk., 2021) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Sikap adalah sebuah perasaan yang ditunjukkan kepada seseorang atau terhadap suatu benda. Menurut Humaira dalam (Mustika dkk., 2022) sikap terdiri dari tiga komponen utama yaitu, kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap, efektif (perasaan) adalah emosional sebagai pernyataan dari sikap yang berada dalam diri setiap individu, dan perilaku atau tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu tersebut berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu objek (orang atau benda).

Kemampuan Akademik

Akademis merupakan kompetensi yang dinilai dengan standar pasti sebab ilmu pengetahuan merupakan ilmudapat dinilai kebenarannya dan bersifat pasti. Parameter yang digunakan berupa nilai ataupun prestasi akademik yang diraih. Oktaviani dalam (Feriawati, 2021) menjelaskan bahwa kemampuan akademik mahasiswa merupakan pencapaian mahasiswa yang dipresentasikan melalui nilai akhir untuk tiap mata kuliah dan indeks prestasi untuk mempresentasikan hasil akademik dalam periode tertentu. Seberapa bagus indeks prestasi dalam akademis dan indeks prestasi kumulatifdapat dilihat dari presentasi mahasiswa. Pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi, IPdapat dilihat sebagai perhitungan rata-rata berupa angka kredit. Angka kredit (Satuan Kredit Semester). Bobot tersebut ditentukan berdasarkan seberapa besar dampak pembentukan kompetensi lulusan dalam suatu perguruan tinggi.

Gender

Sasongko dalam (Yusri, 2018) mengartikan *gender* adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Sejalan yang diungkapkan oleh El Muawanah bahwa secara terminologi, *gender* diartikan sebagai konsep yang berkaitan dengan peran laki-laki dan perempuan di suatu waktu budaya tertentu yang dikonstruksi secara sosial bukan secara biologis

Pengelolaan Uang Saku

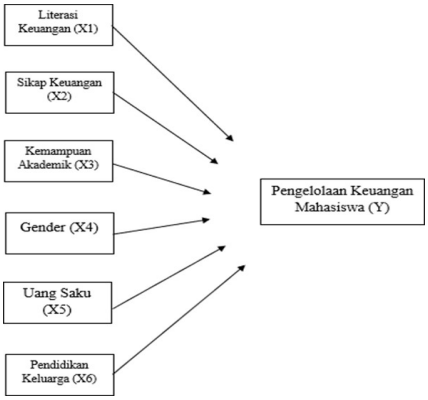
Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya, di mana uang saku ini dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang dan uang yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan untuk

transportasi atau tabungan anak serta uang saku dapat digunakan untuk makan dan pengeluaran lainnya (Rozaini & Sitohang, 2020). Oleh sebab itu usaha dalam mengelola uang saku sangat penting oleh mahasiswa untuk meletakkan uangnya ke dalam catatan pengeluaran konsumsi baik pengeluaran harian maupun bulanan (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Pendidikan Keluarga

Siahaan, 2013 mengungkapkan pemahaman tentang keuangan berkaitan dengan pendidikan secara formal ataupun informal. Pendidikan formal artinyapendidikan yang diterima dari sekolah sedangkan pendidikan informal artinyapendidikan yang berasal dari lingkungan keluarga. Sehingga pemahaman tentang keuangan juga bergantung pada lingkungan keluarga karena keluargalah yang membentuk karakter dan perilaku seseorang dari awal. Orang tua memiliki peran pentinguntuk mengajarkan pemahaman tentang keuangan kepada anaknya. Sedangkan menurut Saputro & Nurhayati, (2014) keluarga merupakan tempat yang paling mendominasi dalam proses sosialisasi anak mengenai masalah keuangan.

KERANGKA BERPIKIR



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

H2 : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

H3 : Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

H4 : Gender berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H5 : Pengelolaan uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H6 : Pendidikan Keluarga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Kemampuan Akademik (X3), *Gender* (X4), Pengelolaan Uang Saku (X5), Pendidikan Keluarga (X6) sebagai independen dalam mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang dependen. populasi yang diambil adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang Angkatan 2023, 2022, 2021 dan 2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling*. Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengelola data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan skor penilaian setiap jawaban pertanyaan atau pernyataan berdasarkan skala likert. Uji yang digunakan adalah uji kualitas data (uji validitas), uji reabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), dan Analisis Regresi Linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL UJI INSTRUMEN

Uji Validitas

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan			
	X1.1	0,607	0,078	Valid
	X1.2	0,662	0,078	Valid
	X1.3	0,686	0,078	Valid
	X1.4	0,550	0,078	Valid
	X1.5	0,675	0,078	Valid
	X1.6	0,607	0,078	Valid
	X1.7	0,725	0,078	Valid
	X1.8	0,668	0,078	Valid
2	X2.1	0,640	0,078	Valid
	X2.2	0,683	0,078	Valid
	X2.3	0,684	0,078	Valid
	X2.4	0,610	0,078	Valid
	X2.5	0,716	0,078	Valid
	X2.6	0,753	0,078	Valid
	X2.7	0,694	0,078	Valid
	X2.8	0,408	0,078	Valid
3	X3.1	0,809	0,078	Valid
	X3.2	0,804	0,078	Valid
	X3.3	0,825	0,078	Valid
	X3.4	0,765	0,078	Valid
	X3.5	0,759	0,078	Valid

4	X5.1	0,653	0,078	Valid
	X5.2	0,574	0,078	Valid
	X5.3	0,798	0,078	Valid
	X5.4	0,808	0,078	Valid
	X5.5	0,782	0,078	Valid
	X5.6	0,746	0,078	Valid
	X5.7	0,769	0,078	Valid
5	X6.1	0,762	0,078	Valid
	X6.2	0,683	0,078	Valid
	X6.3	0,673	0,078	Valid
	X6.4	0,795	0,078	Valid
	X6.5	0,734	0,078	Valid
	X6.6	0,765	0,078	Valid
	X6.7	0,845	0,078	Valid
	X6.8	0,770	0,078	Valid
6	Y.1	0,722	0,078	Valid
	Y.2	0,647	0,078	Valid
	Y.3	0,634	0,078	Valid
	Y.4	0,741	0,078	Valid
	Y.5	0,758	0,078	Valid
	Y.6	0,736	0,078	Valid

Dapat dilihat dari Tabel 4. 1 menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh indikator yang telah diuji bernilai positif karena besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahawa semua indikator pada penelitian ini dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	*Croncbach Alpha*	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0.814	Reliabel
2	Sikap Keuangan (X2)	0,766	Reliabel
3	Kemampuan Akademik(X3)	0,849	Reliabel
4	Pengelolaan Uang Saku (X5)	0,850	Reliabel
5	Pendidikan Keluarga(X6)	0,798	Reliabel
6	Perilaku PengelolaanKeuangan (Y)	0,789	Reliabel

Dari tabel 4.2 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh indikator >0,60 sehingga seluruh variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan dapat dipercaya alat ukur data.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		451
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46385372
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.039
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Dari gambar diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Kolmogorov- Smirnov* menunjukan bahwa nilai signifikan 0,59 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa reesidual berdistribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glajser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.297	.030		9.836	.000		
	X1	-.002	.001	-.118	-1.786	.075	.456	2.192
	X2	-.002	.001	-.133	-1.742	.082	.339	2.952
	X3	.001	.002	.028	.432	.666	.481	2.078
	X5	-.001	.001	-.078	-.995	.320	.326	3.067
	X6	-.001	.001	-.088	-1.310	.191	.445	2.248

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikan > 0,05 dengan nlai signifikan literasi keuangan sebesar 0,075, sikap keuangan sebesar 0,082, kemampuan akdemik sebesar 0,666, pengelolaan uang saku sebesar 0,320, pendidikan keluarga sebesar 0,191. Jadi dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

TABEL 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.663	1.012		.655	.513		
	X1	.036	.038	.042	.941	.347	.456	2.192
	X2	.164	.043	.199	3.815	.000	.339	2.952
	X3	-.017	.054	-.014	-.318	.751	.481	2.078
	X5	.226	.047	.258	4.839	.000	.326	3.067
	X6	.313	.038	.379	8.318	.000	.445	2.248

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.4 diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada setiap variabel dengan nilai *tolerance* > 0,1 untuk literasi keuangan dengan nilai *tolerance* sebesar 0,446, sikap keuangan sebesar 0,339, kemampuan akdemik sebesar 0,481, uang saku sebesar 0,326, pendidikan keluarga sebesar 0,445. Dan nilai VIF 1 < 10 dari variabel literasi keuanga dengan nilai VIF sebesar 2,197, sikap keuangan sebesar 2,952, kemampuan akdemik sebesar 2,078, uang saku sebesar 3,067, pendidikan keluarga sebesar 2,248. Maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak terjadi Multikolinearitas

HASIL UJI KETETAPAN MODEL

Uji F

TABEL 4. 5 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3914.669	6	652.445	106.045	.000[b]
	Residual	2731.712	444	6.153		
	Total	6646.381	450			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X6, X4, X1, X3, X2, X5

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 106,045 atau lebih besar dari F-tabel yaitu sebesar 1,835 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Uji *Adjusted* (R^2)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Adjusted R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767[a]	.589	.583	2.48042

a. Predictors: (Constant), X6, X4, X1, X3, X2, X5

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji determinasi koefisien Adjusted R^2 sebesar 0,583 yang berarti setiap variabel independen memilki pengaruh sebesar 58,3% sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi dari faktor lain yang bukan termasuk pada penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dari tabel Regresi tersebut dapat diperoleh persamaan garis regresi linier yaitu:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6 + e$$
$$Y = 0.468 + 0.346X1 - 0.164X2 – (0.017)X3 – 0.025X4 - 0.226X5 + 0.33X6 + e$$

a. Pada hasil persamaan regresi diatas, terlihat bahwa nilai *constant* adalah 0,648 diartikan setiap variabel bernilai 0,648
b. Nilai sig variabel literasi keuangan (X1) bernilai positif yaitu 0,347 dapat dinilai literasi keuangan akan turun sebesar 0,347. Maka nilai variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
c. Nilai sig variabel sikap keuangan (X2) bernilai positif yaitu 0,000 dapat dinilai sikap keuangan akan turun sebesar 0,000. Maka nilai variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
d. Nilai sig variabel kemampuan akademik (X3) bernilai negatif yaitu 0,749 dapat dinilai kemampuan akademik akan turun sebesar 0,749. Maka nilai variabel kemampuan akademik tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

e. Nilai sig variabel gender (X4) bernilai positif yaitu 0,931 dapat dinilai gender akan turun sebesar 0,931. Maka nilai variabel gender tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
f. Nilai sig variabel penglolaan uang saku (X5) bernilai positif yaitu 0,000 dapat dinilai kemampuan akademik akan turun sebesar 0,000. Maka nilai variabel uang saku berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
g. Nilai sig variabel pendidikan keluarga (X6) bernilai positif yaitu 0,000 dapat dinilai pendidikan keluarga akan turun sebesar 0,000. Maka nilai variabel pendidikan keluarga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

UJI HIPOTESIS (Uji T)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Persial (T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.882	1.018		.866	.387
	X1	.046	.039	.054	1.198	.231
	X2	.171	.043	.207	3.963	.000
	X3	.011	.056	.009	.190	.850
	X4	-.075	.044	-.066	-1.704	.089
	X5	.217	.047	.248	4.634	.000
	X6	.325	.038	.393	8.507	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa:

a. Variabel literasi keuangan
   Memiliki nilai t-hitung sebesar 0,940 < t-tabel sebesar 1,648. Sehingga H1 ditolak, berarti variabel literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.
b. Variabel sikap keuangan
   Memiliki nilai t-hitung sebesar 3,811 > t-tabel sebesar 1,648. Sehingga H2 diterima berarti variabel sikap keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.
c. Variabel kemampuan akademik
   Memiliki nilai t-hitung sebesar 0,320 < t-tabel sebesar 1,648. Sehingga H3 ditolak berarti variabel literasi keuangan (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.
d. Variabel gender
   Memiliki nilai t-hitung sebesar -0,087 < t-tabel sebesar 1,648. Sehingga H4 ditolak Berarti variabel gender (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.
e. Variabel penglolaan uang saku
   Memiliki nilai t-hitung sebesar 4,834 > t-tabel sebesar 1,648. Sehingga H5 diterima berarti variabel literasi uang saku (X5) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

f. Variabel pendidikan keluarga
   Memiliki nilai t-hitung sebesar 8,288 > t-tabel sebesar 1,648. Sehingga H6 diterima berarti pendidikan keluarga (X6) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan dalam tingkat literasi keuangan tidak secara langsung mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. TPB menyatakan bahwa niat adalah faktor utama yang mempengaruhi perilaku individu, dan semakin kuat niat seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berperilaku sesuai dengan niat tersebut. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan tidak cukup untuk menentukan perilaku pengelolaan keuangan yang baik jika mahasiswa tidak memiliki niat yang kuat untuk berperilaku secara bijak dalam keuangan mereka. Penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik tidak selalu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula.

Pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan dan merasa penting untuk mengontrol pengeluaran mereka, sehingga dapat menetapkan target keuangan di masa depan. Ini mengindikasikan bahwa sikap keuangan yang positif berperan penting dalam pengelolaan keuangan yang bijak. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1985), yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi niat individu untuk berperilaku tertentu. Dalam konteks ini, sikap keuangan yang positif menjadi komponen penting yang membentuk niat mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana

Pengaruh Kemampuan Akademik (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan akademik tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2002), yang menyatakan bahwa perilaku tidak semata-mata dipengaruhi oleh kemampuan atau sikap, melainkan lebih banyak ditentukan oleh niat intention untuk bertindak, yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Jadi meskipun kemampuan akademik dianggap penting dalam beberapa penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti niat, memiliki peran yang lebih besar dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Gender (X4) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan gender tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Sehingga gender bukanlah faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang di mana perubahan sosial, niat, dan pendidikan yang setara telah mengurangi perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan. Jadi walaupun seseorang memiliki pemahaman tentang kesetaraan gender yang baik

tidak memiliki pengaruh bagaimana mereka berperilaku mengelola keuangan yang baik. Dan juga dalam hasil uji statistik deskriptif variabel gender juga memiliki mean yang rendah yang tidak terlalu berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini sejalan dengan teori *Theory of Planned* Behavior (TPB) bahwa faktor utama dari perilaku individu berasal dari niat individu, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif meliputi pengaruh sosial yang memengaruhi cara mahasiswa mengelola uang mereka

Pengaruh Pengelolaan Uang Saku (X5) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Karena, perubahan dalam uang saku secara langsung mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Uang saku menyediakan dana yang dapat dikelola karena diberikan secara, harian, mingguan, ataupun bulanan yang memberikan pengalaman dalam mengatur keuangan secara mandiri.

Pengaruh Pendidikan Keluarga (X6) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Ini menunjukkan bahwa variabel independen pendidikan keluarga (X6) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan. Hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa pendidikan keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa karena keluarga adalah lingkungan pertama di mana anak belajar tentang nilai uang dan cara mengelolanya. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan contoh dan arahan tentang pengelolaan keuangan yang baik melalui diskusi dan keterlibatan dalam aktivitas keluarga. Penelitian ini dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. TPB menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah norma subjektif (Ajzen, 2005; Sri Wahyuni, 2023) mengatakan norma subjektif meliputi pengaruh sosial, seperti keluarga, yang memengaruhi cara mahasiswa mengelola uang mereka.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, kemampuan akademik, gender, uang saku, pendidikan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner diisi oleh 451 responden mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan, pengeloaan uang saku, dan pendidikan keluarga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan literasi keuangan, kemampuan akademik, dan gender tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7*(2),

314–328.

Feriawati, N. (2021). Pengaruh kemampuan akademis dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan mediasi literasi keuangan [Skripsi]

Firlianda, F. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, 9*(3).

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). The influence of financial knowledge, financial attitude, and personality towards financial management behavior on small medium enterprises at Batik craft of Bantul Regency. *Jurnal Nominal, 7*(1).

Mustika, N. Y., & Taruh, V. (2022b). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 1*(1), 82–96.

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE, 9*(3).

Oktaaviani, E. N. (2012). Kemampuan akademik dan softskill yang dimiliki mahasiswa.

Rozaini, N., & Sitohang, A. (2020). Pengaruh pengelolaan uang saku dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP, 6*(2), 1–8.

Saputro, D. C., & Nurhayati, F. (2014). Hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan status gizi siswa (Studi pada siswa SDN Campurejo I Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 2*(3), 627–630.

Sari, R. N., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK, 9*(1), 2722–7502.

Sasongko, S. S. (2009). *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan.

Siahaan, D. R. (2013). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi.

Jurnal Manajemen Bisnis, 7(1).

Yusri, Ahmad. 2018. "Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makkas dengan literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervenig. [Skripsi]